

RINGKASAN

“Studi Penaksiran Bobot Badan Melalui Ukuran Tubuh Sapi Brangus di PT. Rima Kinanti Lestari”.Hana Nurul Hafizah. NIM. C31211379, Tahun 2024, 20 hlm, D-III Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat korelasi antara ukuran tubuh dengan bobot badan ternak serta menentukan rumus yang paling tepat digunakan dalam penaksiran estimasi bobot badan dengan hasil paling mendekati bobot aktual. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data primer yang dilakukan dilapangan secara langsung dengan menggunakan parameter ukuran tubuh yaitu, panjang badan, lingkaran dada, dan bobot badan, sedangkan alat bantu yang dibutuhkan ialah pita ukur dan timbangan bobot badan, khususnya untuk ternak sapi. Perolehan hasil korelasi antara ukuran tubuh dengan bobot badan sapi brangus berjenis kelamin jantan dengan usia ± 1 tahun di PT. Rima Kinanti Lestari adalah sebesar 0,839 yang memiliki arti sangat kuat atau erat. Sedangkan untuk estimasi penaksiran bobot badan menggunakan beberapa rumus yang telah ditemukan para ahli terdahulu memiliki rata-rata presentase hasil simpangan yaitu, schrool sebesar 10,06%, lambourne 0,11%, arjodarmoko -11,70 % dan regresi linier berganda sebesar 0,01%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan rumus yang paling tepat digunakan pada penaksiran bobot badan sapi brangus karena memiliki hasil presentase simpangan yang relatif kecil sehingga memiliki hasil estimasi paling mendekati bobot badan aktual. Dalam penaksiran bobot badan pada sapi berjenis brangus sebaiknya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus $Y = 24,40 + 2,33 (X_1) + 0,09 (X_2)$.